

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN POLA HIDUP MASYARAKAT KELURAHAN UTAN PANJANG TERHADAP COVID-19 - JAKARTA PUSAT

Rabima, Dian Cahyanti

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia

Email: rabima86@gmail.com, diancahyanti5@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 5 September 2021 Direvisi 15 September 2021 Disetujui 25 September 2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pola hidup masyarakat kelurahan utan panjang terhadap covid-19 - jakarta pusat. Metode penelitian menggunakan Deskriptif kuantitatif dengan variabel independen mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pola hidup masyarakat dan variabel dependen covid-19 - Jakarta Pusat. Sampel yang diambil dengan teknik Random Sampling. Besarnya sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dengan cara menggunakan rumus Slovin, Jumlah sampel adalah 340 responden. Menggunakan Kuesioner dalam pengumpulan data, data yang di dapat dianalisis menggunakan IBM SPSS 24. Hasil uji univariat didapatkan persentase terbesar pada usia 18 – 30 tahun (30,9%, 105 responden), jenis kelamin perempuan (51.5 %, 175 responden), dan pendidikan SMA/SMK (55,6%, 189 responden). Dengan jumlah responden yang masuk dalam tingkat pengetahuan kategori kurang (84 responden), cukup (157 responden), dan baik (99 responden) dari total responden sebanyak 340 responden. Dengan jumlah responden yang masuk dalam sikap kategori kurang (90 responden), cukup (12 responden), dan baik (238 responden) dari total responden sebanyak 340 responden. Sedangkan jumlah responden yang masuk dalam pola hidup kategori kurang (31 responden), cukup (63 responden), dan baik (246 responden) dari total responden sebanyak 340 responden. Hasil uji bivariat menggunakan metode Pearson correlation didapatkan bahwa adanya hubungan antara mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pola hidup masyarakat kelurahan utan panjang terhadap covid-19 - Jakarta Pusat.
Kata Kunci: pengetahuan; sikap; tindakan; covid-19	

ABSTRACT

This study aims to determine the level of knowledge, attitudes, and actions of the lifestyle of the people of the Utan Panjang village against Covid-19 - Central Jakarta. The research method uses quantitative descriptive with independent variables knowing the level of knowledge, attitudes, and actions of people's lifestyles and the dependent variable of covid-19 - Central Jakarta. Samples were taken by Random Sampling technique. The size of the sample in this study can be known by using the Slovin formula, the number of samples is 340 respondents. Using a questionnaire in data collection, the data can be analyzed using IBM SPSS 24. The results of the univariate test obtained the largest percentage at the age of 18-30 years (30.9%, 105 respondents), female gender (51.5%, 175 respondents), and SMA/SMK education (55.6%, 189 respondents). With the number of respondents who fall into the category

How to cite:	Rabima, R. & Cahyanti, D. (2021) Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pola Hidup Masyarakat Kelurahan Utan Panjang Terhadap Covid-19 - Jakarta Pusat. <i>Jurnal Health Sains</i> 2(9). https://doi.org/10.46799/jhs.v2i9.272
E-ISSN:	2723-6927
Published by:	Ridwan Institute

Keywords:

knowledge; attitude; action; covid-19

of poor knowledge level (84 respondents), sufficient (157 respondents), and good (99 respondents) from a total of 340 respondents. With the number of respondents who fall into the category of poor attitude (90 respondents), enough (12 respondents), and good (238 respondents) from a total of 340 respondents. Meanwhile, the number of respondents who fall into the category of poor lifestyle (31 respondents), sufficient (63 respondents), and good (246 respondents) from a total of 340 respondents. The results of the bivariate test using the Pearson correlation method found that there was a relationship between knowing the level of knowledge, attitudes, and actions of the life pattern of the kelurahan utan Panjang community towards covid-19 - Central Jakarta.

Pendahuluan

Sehubungan dengan maraknya pandemi virus yang sedang meresahkan negara-negara di dunia tidak terkecuali Indonesia. Banyak warga Indonesia yang cenderung acuh dalam melakukan pencegahan terhadap paparan virus ini. Oleh sebab itu saya sebagai penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap coronavirus (Susilo et al., 2020).

Virus Corona adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia (Salsabila, 2020). Di Indonesia, masih melawan Virus Corona hingga saat ini, begitupun juga di negara-negara lain. Jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 dengan gejala mirip Flu (Permadi & Sudirga, 2020).

Kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemukan di pasar hewan tersebut. Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan (Rangkuti & Aswan, 2020). Coronavirus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia

hingga menjadi penyakit radang paru (Archika, 2020).

Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi seperti ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus (Damanik et al., 2020). Dengan latar belakang tersebut, Virus Corona bukan kali ini saja memuat warga dunia panik. Memiliki gejala yang sama-sama mirip Flu, Virus Corona berkembang cepat hingga mengakibatkan infeksi yang lebih parah dan gagal organ.

Pada tanggal 30 Januari 2021 khususnya masyarakat Indonesia yang bertempat tinggal didalam wilayah Kelurahan Utan Panjang RW. 10 yang dimana berdekatan dengan Rumah Sakit Darurat Penanganan Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran yang dijadikan tempat rawat kasus Covid-19 dan dapat dilihat dari kasus penyebaran antar kelurahan di Jakarta Pusat, kelurahan Utan Panjang memiliki kasus Covid-19 yang sedikit dibandingkan dengan kelurahan lainnya (Drigas & Papoutsis, 2020). Fenomena ini sangatlah berlawanan dengan apa yang terjadi belakangan ini, keterkait penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia (Arbiyanto, 2021).

Seperti jenis virus lainnya, Covid-19 juga memiliki masa inkubasi, antara 1 dan 14 hari. Ketika, dalam waktu dari terpapar virus sampai muncul gejala (masa inkubasi), beberapa gejala yang di alami oleh pasien

positif Covid-19 antara lain demam, batuk, sakit tenggorokan, gangguan pencernaan dan kesulitan bernafas (Huang & Pranata, 2020). Tidak sedikit pula pasien positif Covid-19 yang tidak menunjukkan gejala.

Para peneliti dunia melakukan proses evaluasi dan pembangunan dalam menciptakan terapi antivirus dan vaksinasi untuk mencegah paparan virus Covid-19. Karena itu, hal yang dapat kita lakukan adalah mencegah penyebaran (Soewardini et al., 2021). Sebagai masyarakat awam, kita dapat menerapkan langkah-langkah kontrol intensif untuk pencegahan transmisi Covid-19 di masyarakat. Untuk mengambil tindakan pencegahan, itu harus didukung oleh pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 sehingga tidak ada kesalahan atau apa pun yang diinginkan. Serta pencegahan ini harus meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat (Hasnidar et al., 2020).

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pola hidup Masyarakat Kelurahan Utan Panjang terhadap Covid-19.

Tujuan penelitian mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Utan Panjang terhadap Covid-19.

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan Deskriptif kuantitatif dengan variabel independen mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pola hidup masyarakat dan variabel dependen covid-19 - Jakarta Pusat.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Utan Panjang, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.

Populasi adalah jumlah objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di wilayah Kelurahan Utan Panjang yang terdiri dari 10 RW. Dilakukan

pemilihan secara acak terhadap 10 RW sehingga didapatkan satu RW yaitu RW 010 dengan jumlah warga sebanyak 2067 orang yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini pada penelitian ini.

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili jumlah populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara random sampling. Besarnya sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dengan cara menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N e^2} \\ &= \frac{2067}{1+2067 (0,05)^2} \\ &= \frac{2067}{6,1675} \\ &= 335,14 \approx 340 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e2 = Batas toleransi kesalahan 5 %

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan memberikan segala pertanyaan persetujuan dan mendistribusikan kuesioner kepada warga RW 010 Kelurahan Utan Panjang. Pernyataan kuesioner penelitian ini terdiri dari 10 pernyataan untuk pengetahuan, 10 pernyataan sikap, dan 10 pernyataan tindakan. Responden akan melakukan pengisian kuesioner. Hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan masalah tindakan. Kemudian jelaskan cara mengisi. Responden menuntut kuesioner. Jika responden tidak dapat membaca dan menulis, peneliti akan membacakan kuesioner. Setelah melakukan pengisian, kuesioner akan diberikan kembali pada peneliti. Data yang diperoleh dari kuesioner tersebut berupa data primer dan data sekunder.

Hasil dan Pembahasan

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur sebenarnya mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner yang sudah selesai akan diuji untuk validitasnya dengan SPSS versi 24. Jumlah kuesioner dalam penelitian ini terjadi sebelumnya 30 pertanyaan. Uji validitas dilakukan dan ditemukan hingga 10 pertanyaan berlaku untuk pengetahuan, 10 pertanyaan untuk sikap dan 10 untuk bertindak. Uji validitas ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24. Sampel uji validitas adalah 340 responden di Kelurahan Utan Panjang. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Pearson, skor yang ditemukan dari setiap pertanyaan berkorelasi dengan skor total untuk setiap variabel. Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor yang diperoleh, nilai-nilai ini dibandingkan dengan nilai sig. (2-tailed) dengan nilai probabilitas 0.05, dimana jika nilai total setiap variabel < 0.05, maka pertanyaannya valid.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Pearson Correlation		
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
0.325	0,000	340

Tabel 2
Hasil Uji validitas Sikap

Pearson Correlation		
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
0.992	0,000	340

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Tindakan

Pearson Correlation		
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
0.239	0,000	340

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bagaimana alat pengukur dapat disetujui atau dapat diandalkan.

Kuesioner yang sudah selesai akan diuji untuk keandalan dengan SPSS 24. Sampel uji reliabilitas adalah 340 responden dari Kelurahan Utan Panjang. Uji reliabilitas dilakukan pada semua pertanyaan yang valid dengan nilai cronbach's alpha > 0.6, pertanyaannya dapat diandalkan.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,630	10

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,791	10

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Tindakan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,617	10

3) Karakteristik Responden

Karakteristik responden di Wilayah RW 010 Kelurahan Utan Panjang dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 7
Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik responden		
Keterangan	Jumlah (n)	Persen (%)
Usia		
18-30	105	30.9 %
31-38	76	22.4 %
39-48	72	21.2 %
49-58	48	14 %
≥59	39	11.5 %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	165	48.5 %
Perempuan	175	51.5 %
Pendidikan Terakhir		
SD	75	22.1 %
SMP	49	14.4 %
SMA/SMK	189	55.6 %
Diploma	11	3.2 %
Sarjana	16	4.7 %
Pekerjaan		
Mahasiswa	2	0.6%
Ibu Rumah Tangga	52	15.3 %
Pegawai	54	15.9 %
Wiraswasta	232	68.2 %
Total	340	100 %

Sumber: Data sudah diolah penulis (2021)

Dapat tabel diatas penyebaran kuesioner yang telah dilakukan dari 340 responden masyarakat RW 010 Kelurahan Utan Panjang. Diketahui data berupa usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari usia termuda yaitu 18 tahun dan usia paling tua yaitu 70 tahun. Dapat diketahui bahwa untuk usia 18-30 tahun dengan presentase 30.9 %, usia 31-38 tahun dengan persentase 22.4 %, usia 39-48 dengan persentase 21.2 %, usia 49-58 tahun dengan persentase 14 % dan untuk usia diatas 59 tahun dengan persentase 11.5%. Sedangkan untuk responden jenis kelamin dapat diketahui bawah, responden berjenis kelamin laki-laki memiliki persentase 48.5 % dan perempuan dengan persentase 51.5 %. Maka dapat disimpulkan bahwa Responden berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi di wilayah RW 010 ini yaitu sebanyak 51.5 % dan diantaranya untuk usia 18-30 tahun sebanyak 30.9 %

4) Penilaian tingkat pengetahuan

Penilaian tingkat pengetahuan responden Kelurahan Utan Panjang dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8
Penilaian Tingkat Pengetahuan

KategoriTingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	99	29 %
Cukup	157	46 %
Kurang	84	25 %
Total	340	100 %

Sumber: Data sudah diolah penulis (2021)

Dari data diatas sebagian besar responden di Kelurahan Utan Panjang memiliki tingkat pengetahuan cukup, persentase yang didapat yaitu tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 29%, tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak

49 %. Sedangkan 25 % responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, umur, pekerjaan. Sedangkan factor eksternal yang berpengaruh adalah lingkungan dan social budaya (Farah & Nasution, 2020). Pengetahuan masyarkat dapat dipengaruhi oleh internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat didengar pada tingkat pemahaman adalah pemahaman m dan r. Meskipun faktor jarak jauh terdengar berbeda, situasi sebenarnya adalah nyata (Farah & Nasution, 2020). Dilihat dari karakteristik pendidikan terakhir responden adalah SMA/SMK maka cukup sejalan dengan hasil penilaian tingkat pengetahuan responden yang sebagian besar adalah cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 46% responden memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Covid-19. Pendidikan memiliki pengaruh karena dengan pendidikan yang tinggi manusia akan mudah untuk mendapatkan informasi dari orang lain ataupun dengan media massa (Budiman-Mak et al., 2013).

Usia menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Dengan bertambahnya usia, taraf berfikir seseorang akan semakin matang dan dewasa. Selain itu, semakin bertambahnya usia maka semakin bertambah juga pengalaman yang didapatkan. Menurut WHO, seseorang dikategorikan dewasa awal jika berusia antara 18 – 40 tahun. Dan seseorang dikategorikan dewasa akhir jika berusia antara 41 – 65 tahun. Pada penelitian ini mayoritas usia responden berkisar antara 18-30 tahun, maka dapat dikategorikan dewasa yang mempunyai taraf berfikir yang baik. Oleh karena itu pengetahuan yang di perolehpun cukup.

Pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Dari sudut pandang hampir selalu berinteraksi dengan orang lain, mereka sangat sibuk dan dapat memperbaiki cara mereka melakukan sesuatu untuk memahami lingkungannya. Semakin lama orang bekerja, semakin banyak juga pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan. Tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan, usia, dan pekerjaan. Pengetahuan juga didapatkan responden dari media massa seperti koran, televisi, dan lain sebagainya. Media massa merupakan sumber informasi yang banyak didapatkan oleh responden. Menurut (Oosterhoff et al., 2020) menyatakan informasi yang didapat akan mempengaruhi pengetahuan sehingga dalam kaitannya dengan hasil yang di dapati. Banyak media massa yang membahas Covid-19 ini, sehingga memungkinkan responden mendapatkan informasi dan berpengaruh terhadap pengetahuannya. Sehingga didapatkan hasil kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat RW 010 Kelurahan Utan Panjang memiliki pengetahuan yang cukup.

5) Penilaian Tingkat Sikap

Hasil penilaian tingkat sikap responden dari kuesioner yang telah di bagikan dapat dilihat pada tabel 9

Tabel 9

Penilaian Tingkat Sikap

Kategori Tingkat Sikap	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	238	70 %
Cukup	12	4 %
Kurang	90	26 %
Total	340	100%

Sumber: Data sudah diolah penulis (2021)

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap. Pertama, orang dapat dengan mudah menerima informasi (pengetahuan).

Kedua, memikirkan suatu masalah dapat menambah kecenderungan untuk membentuk suatu sikap.

Berdasarkan data diatas didapatkan sebagian besar responden diwilayah ini memiliki sikap baik yaitu 70 %. Beberapa faktor-faktor yang bisa mempengaruhi sikap seseorang yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, media massa (Farah & Nasution, 2020). Sikap responden terhadap Covid-19 cukup sejalan dengan pengetahuan dan usia responden. Pemberitaan yang sedang ramai beredar di media massa seperti televisi merupakan pemberitaan mengenai Covid-19. Sehingga cukup berpengaruh terhadap sikap responden.

Usia juga berhubungan dengan kematangan akal dalam menerima, menghayati dan mensikapi sesuatu. Dengan bertambahnya usia seseorang, kematangan berfikir semakin tumbuh secara kuat, sehingga menumbuhkan sikap yang lebih baik pada diri seseorang. Pengetahuan akan membentuk sikap, seperti yang ditunjukkan dalam (Farah & Nasution, 2020).

6) Hasil penilaian tindakan

Hasil penilaian tindakan pencegahan responden terhadap Covid-19 yang diperoleh dari kuesioner pada tabel 10.

Tabel 10

Tingkat Tindakan Pola hidup

Kategori Tingkat Tindakan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	246	72%
Cukup	63	19%
Kurang	31	9%
Total	340	100%

Sumber: Data sudah diolah penulis (2021)

Dari tabel hasil data diatas dapat disimpulkan, sebagian besar responden di Kelurahan Utan Pajang memiliki tingkat tindakan pencegahan yang baik. Persentase responden yang mempunyai

tindakan pencegahan baik adalah 72 %, jika ditinjau dengan kondisi saat ini masyarakat sangat berhati-hati untuk melakukan aktivitasnya. Pengetahuan adalah domain yang penting dalam membentuk tindakan manusia (Notoatmojo, 2012). Sikap dapat juga berpengaruh dalam pengambilan suatu tindakan. Melalui sikap, seseorang dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan yang nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu di kehidupan (Irwan & Wicaksono, 2017). Dengan demikian hasil yang di peroleh sejalan yang telah dilakukan sebelumnya, dimana responden mempunyai tingkat pengetahuan dan sikap yang baik sehingga penilaian tingkat tindakan pencegahan yang didapat juga baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah di peroleh dari kuesioner, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat yang berada di Kelurahan Utan Panjang terhadap Covid-19 tergolong cukup dengan presentase 46 %, sebanyak 29 % baik dan sisanya sebesar 25 % kurang mengetahui apalagi dengan kondisi saat ini yang menunjukkan peningkatan kasus Covid-19 diawal tahun 2021.

Tingkat sikap masyarakat yang berada di Kelurahan Utan Panjang terhadap Covid-19 tergolong baik dengan presentase 70 %, dimana masyarakat melakukan setiap aktivitasnya dengan hati-hati.

Tingkat tindakan pencegahan masyarakat berada di Kelurahan Utan Panjang terhadap Covid-19 tergolong baik dengan presentase 72 %, dengan menggunakan masker disetiap aktivitas diluar rumah dan menjaga jarak ketika dikerumunan.

BIBLIOGRAFI

- Arbiyanto, M. R. (2021). *Pengaruh Motif Mengonsumsi Situs Corona. Jakarta. Go. Id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie Angkatan 2016/Muhammad Rizky Arbiyanto/67160223/Pembimbing: Siti Meisyaroh. Google Scholar*
- Archika, N. D. (2020). *Makalah Corona Virus Disease-19. Google Scholar*
- Budiman-Mak, E., Conrad, K. J., Mazza, J., & Stuck, R. M. (2013). A Review Of The Foot Function Index And The Foot Function Index–Revised. *Journal Of Foot And Ankle Research*, 6(1), 1–37. [Google Scholar](#)
- Damanik, E., Simanjuntak, Y. T., & Wiratma, D. Y. (2020). Pencegahan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Pada Pedagang Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 8–11. [Google Scholar](#)
- Drigas, A., & Papoutsis, C. (2020). The Need For Emotional Intelligence Training Education In Critical And Stressful Situations: The Case Of Covid-19. *International Journal Of Recent Contributions From Engineering, Science & It (Ijes)*, 8(3), 20–36. [Google Scholar](#)
- Farah, B., & Nasution, R. D. (2020). Analisis Perubahan Orientasi Pola Hidup Mahasiswa Pasca Berakhirnya Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 23–36. [Google Scholar](#)
- Hasnidar, H., Tasnim, T., Sitorus, S., Hidayati, W., Mustar, M., Fhirawati, F., Yuliani, M., Marzuki, I., Yuniyanto, A. E., & Susilawaty, A. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis. [Google Scholar](#)

- Huang, I., & Pranata, R. (2020). Lymphopenia In Severe Coronavirus Disease-2019 (Covid-19): Systematic Review And Meta-Analysis. *Journal Of Intensive Care*, 8, 1–10. [Google Scholar](#)
- Irwan, A. W., & Wicaksono, F. Y. (2017). Perbandingan Pengukuran Luas Daun Kedelai Dengan Metode Gravimetri, Regresi Dan Scanner. *Kultivasi*, 16(3). [Google Scholar](#)
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (3rd Ed.). Pt Rineka Cipta. [Google Scholar](#)
- Oosterhoff, B., Palmer, C. A., Wilson, J., & Shook, N. (2020). Adolescents' Motivations To Engage In Social Distancing During The Covid-19 Pandemic: Associations With Mental And Social Health. *Journal Of Adolescent Health*, 67(2), 179–185. [Google Scholar](#)
- Permadi, P. L., & Sudirga, I. M. (2020). Problematika Penerapan Sistem Karantina Wilayah Dan Psbb Dalam Penanggulangan Covid-19. *Jurnal Kertha Semaya*, 8(9), 1355–1365. [Google Scholar](#)
- Rangkuti, N. A., & Aswan, Y. (2020). Penyuluhan Tentang Informasi Dan Edukasi Covid-19 Di Desa Labuhan Rasoki Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (Jpma)*, 2(2), 21–26. [Google Scholar](#)
- Salsabila, A. (2020). *Makalah Penyakit Menular Dan Virus Corona*. [Google Scholar](#)
- Soewardini, H. M. D., Lestari, R., Chamidah, D., Tya, F. W. R., Giri, K. R. P., Ramadhana, N., Andriyani, W., Suprayitno, A., Mardani, D. A., & Mochdar, D. F. (2021). *Kajian Lintas Perspektif Ilmu Tentang Pandemi Covid 19*. Penerbit Qiara Media. [Google Scholar](#)
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Rabima, Dian Cahyanti (2021)

First publication right:

Jurnal Health Sains

This article is licensed under:

